

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis deskriptif Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pengelolaan Barang Milik Negara pada satuan kerja KPKNL Kupang, maka peneliti menyimpulkan bahwa Secara umum Sistem Pengendalian Intern dalam Pengelolaan Barang Milik Negara pada KPKNL Kupang sepenuhnya telah berjalan dengan efektif sesuai dengan penerapan unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern.

5.2 Implikasi teoritis

Menurut Mulyadi (2001:167) “sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kehandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”. Sistem pengendalian intern pada hakekatnya adalah suatu mekanisme yang didesain untuk menjaga (*preventif*), mendeteksi (*detectif*), dan memberkan mekanisme pembetulan (*correctif*) terhadap potensi terjadinya kesalahan (kekeliruan, kelalaian, *error*) maupun penyalahgunaan (kecurangan, *fraud*).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2014 dapat diketahui bahwa Penggunaan barang milik negara dikatakan efektif bila telah ditangani sesuai

dengan rencana dan hasilnya telah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Penggunaan barang milik negara yang efektif sangatlah mutlak diperlukan diseluruh pemerintah daerah guna menunjang tata kelola pemerintahan yang baik. Salah satunya adalah dilakukannya pemeliharaan dan pengelolaan aset yang efektif.

5.3 Implikasi Terapan

Adapun saran-saran yang diajukan oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lebih meningkatkan kualitas pegawai agar dapat mempertahankan lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan pengendalian intern terhadap pengelolaan BMN di KPKNL Kupang.
2. Melakukan pembinaan secara *internal* terhadap Pegawai BMN agar dapat menjalankan visi, misi, tujuan, nilai dan strategi pada KPKNL Kupang.